BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Proses globalisasi berlangsung melalui dua dimensi dalam interaksi antar bangsa, yaitu dimensi ruang dan waktu. Ruang makin dipersempit dan waktu makin dipersingkat dalam interaksi dan komunikasi pada skala dunia. Globalisasi berlangsung di semua bidang kehidupan seperti bidang ideologi, politik, ekonomi, sosial budaya, pertahanan keamanan dan lain-lain. Teknologi informasi dan komunikasi adalah faktor pendukung utama dalam globalisasi.

Dewasa ini, perkembangan teknologi begitu cepat sehingga segala informasi dengan berbagai bentuk dan kepentingan dapat tersebar luas ke seluruh dunia. Oleh karena itu globalisasi tidak dapat kita hindari kehadirannya. Kehadiran globalisasi tentunya membawa pengaruh bagi kehidupan suatu negara termasuk Indonesia. Pengaruh tersebut meliputi dua sisi yaitu pengaruh positif dan pengaruh negatif. Pengaruh globalisasi di berbagai bidang kehidupan seperti kehidupan politik, ekonomi, ideologi, sosial budaya dan lain-lain akan mempengaruhi nilai-nilai nasionalisme terhadap bangsa. Terjadinya era globalisasi memberi dampak ganda; dampak yang menguntungkan dan dampak yang merugikan. Dampak yang menguntungkan adalah memberi kesempatan kerjasama yang seluas-luasnya kepada negara-negara asing. Tetapi di sisi lain, jika

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kita tidak mampu bersaing dengan mereka, karena sumber daya manusia (SDM) yang lemah, maka konsekuensinya akan merugikan bangsa kita. Oleh karena itu, tantangan kita pada masa yang akan datang ialah meningkatkan daya saing dan keunggulan kompetitif di semua sektor, baik sektor ril maupun moneter, dengan mengandalkan pada kemampuan SDM, teknologi, dan manajemen tanpa mengurangi keunggulan komparatif yang telah dimiliki bangsa kita.

Terjadinya perdagangan bebas harus dimanfaatkan oleh semua pihak dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk aspek pendidikan, di mana pendidikan diharuskan mampu menghadapi perubahan yang cepat dan sangat besar dalam tentangan pasar bebas, dengan melahirkan manusia-manusia yang berdaya saing tinggi dan tangguh. Sebab diyakini, daya saing yang tinggi inilah agaknya yang akan menentukan tingkat kemajuan, efisiensi dan kualitas bangsa untuk dapat memenangi persaingan era pasar bebas yang ketat tersebut. SDM yang tangguh adalah SDM yang menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK). Tugas pendidikan, selain mempersiapkan sumber daya manusia sebagai subjek perdagangan bebas, juga membina penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi yang nyatanya sangat berperan dalam membantu dunia usaha dalam upaya meningkatkan perekonomian nasional.

Indonesia mau tidak mau terlibat di dalam proses globalisasi dan persaingan yang semakin meluas dalam berbagai bentuk berupa arus barang dan jasa tenaga kerja dan arus modal pada tahun 2003 (AFTA) dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tahun 2020 (APEC), yang tidak mungkin terlepas dari persyaratan tersedianya sumberdaya manusia atau tenaga kerja sesuai kebutuhan industri saat ini, memiliki kompetensi dan fleksibel dalam menghadap perubahan dan tantangan di masa mendatang. Memasuki tahun 2003 negara-negara tidak lagi mengenal batas, baik batas tatanan perekonomian maupun batas tatanan informasi. Pada situasi demikian setiap orang sebagai komponen suatu bangsa akan menghadapi persaingan ketat untuk memperebutkan peluang pasar yang dibuka lebar-lebar. Dampak dari perubahan tatanan tersebut di atas sudah mulai terasa hampir disemua sektor. Beberapa jenjang jabatan yang mempersyaratkan kompetensi tertentu misalnya saja tenaga kesehatan ternyata sudah banyak terisi oleh orang-orang asing. Apabila hal ini tidak diantisipasi sejak dini, bukan tidak mungkin kita akan menjadi orang asing di negara sendiri.

Dalam era global, dunia pendidikan di Indonesia pada saat ini dan yang akan datang masih menghadapi tantangan yang semakin berat serta kompleks. Indonesia harus mampu bersaing dengan negara-negara lain baik dalam produk, pelayanan, maupun dalam penyiapan sumber daya manusia. Ada beberapa contoh sebagai tantangan Indonesia untuk dapat mengembangkan potensi sumber daya manusia yaitu dengan kondisi nyata bahwa posisi Indonesia dalam peringkat daya saing bangsa di dunia internasional adalah nomor 102 tahun 2003 sedangkan tahun 2007 nomor 111 dengan skor 0.697 dari 106 negara Asia Afrika yang disurvei *Human Development Indeks* (HDI) *(nationmaster.com)*. Dampak akibat krisis

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ekonomi yang amat dirasakan adalah tingginya angka tidak melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi: ke SLTP 19,3%; SLTP ke SLTA 34,4%, SLTA ke PT 53,12%. Sementara itu daya tampung ke Perguruan Tinggi hanya 11,4 %, artinya jumlah yang memasuki pasar kerja tanpa memiliki kompetensi mencapai 88,6%. Kondisi peringkat di atas, menunjukkan betapa beratnya tantangan yang dihadapi sekarang ini dalam pengelolaan SDM Indonesia. Sangat dibutuhkan usaha keras dunia pendidikan agar tenaga kerja yang mengacu ke tenaga pasar global mampu bersaing pada persaingan internasional. Tenaga pasar global dan keharusan mempertahankan kedudukan bisnis Indonesia dalam percaturan perekonomian dunia hanya dapat dijawab dengan pengembangan SDM yang mampu: (1) Menghasilkan kualitas produksi barang dan jasa yang berstandar internasional dengan tetap mempertahankan kerakteristik nasional. (2) Menghasilkan barang dan jasa dengan harga yang bersaing melalui proses operasi/produksi yang efisien. (3) Menampilkan citra sebagai pemasok yang handal dan terpercaya.

Disisi lain, pendidikan bukan merupakan kegiatan yang murah, sekalipun pemerintah menyelenggarakan kegiatan pendidikan tidak usah membayar bagi masyarakat umum, tentunya hal ini merupakan hal yang menggembirakan bagi orang tua yang masih menyekolahkan anaknya. Bahkan masyarakat menilai biaya pendidikan sudah menggila, karena biaya pendidikan jauh di atas kemampuan membayar dan pendapatan ril yang diterima tiap bulan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Adanya permasalahan di atas maka MAN berkembang lebih baik di masa mendatang, karena MAN diharapkan mampu memunculkan pemuda-pemudi yang siap bekerja. Untuk memaksimalkan peranan MAN, pemerintah menyusun program sertifikasi. Sertifikasi merupakan program yang memberikan pendidikan dan latihan pada siswa untuk memperdalam keterampilannya sesuai dengan bidang yang diminati. Bagi siswa-siswi MAN yang ingin mengikuti sertifikasi untuk mendapatkan sertifikat, mereka harus mengikuti beberapa ketentuan seperti mengikuti pelatihan, praktik dan seleksi. Apabila lolos dalam seleksi tersebut, mereka akan mendapatkan sertifikat yang akan membantu mereka mendapatkan pekerjaan dan mendapatkan bayaran yang sesuai. Bahkan dengan sertifikat tersebut, calon tenaga kerja (siswa-siswi yang telah lulus) dapat memperoleh penghasilan yang lebih besar dibandingkan dengan mereka yang tidak memilikinya.

Untuk menjamin mutu, proses pendidikan MAN telah menerapkan SMM ISO 9001. Upaya untuk menerapkan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001 memerlukan perjuangan, pengorbanan yang sangat panjang. Merubah sikap dan prilaku kearah yang konsisten tidaklah segampang membalikkan telapak tangan, butuh proses, komitmen dan konsistensi yang sangat tegas dari seorang yang bernama Pemimpin. Serta kesadaran dari semua anggota organisasi itu sendiri untuk menerapkan SMM yang merupakan awal keberhasilan peningkatan kinerja, peningkatan efisiensi biaya dan menurunnya tingkat kesalahan kerja. Manajemen mutu

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

merupakan sebuah filsafat dan budaya organisasi yang menekankan kepada upaya menciptakan mutu yang konstan melalui setiap aspek dalam kegiatan organisasi. Manajemen mutu membutuhkan pemahaman mengenai sifat mutu dan sifat sistem mutu serta komitmen manajemen untuk bekerja dalam berbagai cara. Manajemen mutu terpadu merupakan sistem yang berfokus pada semua orang/tenaga kerja, bertujuan untuk terus-menerus meningkatkan nilai yang diberikan bagi pelanggan dengan biaya penciptaan nilai yang lebih rendah daripada nilai suatu produk. Konsep menejemen mutu memerlukan komitmen semua anggota organisasi terhadap perbaikan seluruh aspek manajemen organisasi.

ISO 9001 adalah suatu Sistem Manajemen Mutu yang disusun untuk menyamakan berbagai sistem jaminan mutu yang digunakan berbagai negara dalam berbagai bidang. Standar ini berlaku untuk industri produk atau jasa. Sertifikasi diberikan oleh Badan Sertifikasi clan Akreditasi yang ada di berbagai negara setelah perusahaan menerapkan sistem manajemen mutu ISO 9001. Adapun tahapan dari penerapan Sistem Manajemen Mutu (SMM) ISO adalah dimulai dari tahap persiapan, tahap implementasi hingga tahap sertifikasi. Sertifikasi ISO 9001 telah banyak diaplikasikan di dunia pendidikan. Hampir seluruh sekolah-sekolah dan juga lembaga pendidikan tinggi berlomba-lomba untuk mendapatkan sertifikasi ISO 9001. Jumlahnya semakin bertambah dari tahun ketahun dan diperkirakan akan semakin berkembang kedepanya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Salah satu kegiatan yang tidak dapat dipisahkan dari Sistem Manajemen Mutu (SMM) ISO adalah audit merupakan bagian tidak terpisahkan dalam upaya peningkatan prestasi belajar dan mutu sekolah. Audit mutu pendidikan tidak lain dari usaha memberikan layanan kepada stakeholder pendidikan, terutama kepada siswa, baik secara individu maupun secara kelompok dalam usaha memperbaiki kualitas proses dan hasil pembelajaran.

Substansi hakikat audit mutu pendidikan yang dimaksud menunjuk pada segenap upaya bantuan penjaminan mutu kepada stakeholder pendidikan terutama siswa yang ditujukan pada perbaikan-perbaikan dan pembinaan aspek pembelajaran.

Berdasarkan pengamatan sementara, tujuan dari sistem pengendalian di MAN yang dilakukan oleh auditor diwujudkan melalui beberapa strategi dasar yang mencakup: (1) Semua pihak terkait melakukan pemantauan secara obyektif dan mampu memberikan umpan balik terhadap setiap proses dan kegiatan yang dilaksanakan (2) Pelaku pendidikan di semua tingkatan menjalankan mekanisme pelaporan baik formal maupun informal dengan disiplin, akurat dan efektif termasuk jika ditemui kendala dan masalah. (3) Dilakukannya pemeriksaan yang detail dan akurat sesuai dengan mekanisme yang ditetapkan terhadap setiap proses dan tahapan kegiatan yang dilaksanakan (4) Pengawasan yang ketat dan tegas terhadap proses dan kegiatan pada setiap tahapan yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dilaksanakan. (5) Setiap saat dilakukan evaluasi untuk meningkatkan kinerja serta menegakkan aturan dengan pemberian sanksi.

Auditor merupakan pejabat fungsional yang berkedudukan sebagai pelaksana teknis untuk melakukan audit internal pendidikan di lingkungan terhadap sejumlah unit tertentu yang ditunjuk/ditetapkan dalam upaya meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar/bimbingan untuk mencapai tujuan pendidikan. Dalam satu satuan pendidikan, auditor internal dikoordinasikan dan dipimpin oleh seorang ketua auditor internal sekolah/ satuan pendidikan. Unit audit internal adalah unit kerja dalam emiten atau perusahaan publik yang menjalankan fungsi audit internal. Penggunaan nama atau istilah untuk unit audit internal tersebut dapat ditetapkan oleh masing-masing emiten atau perusahaan publik.

Pelaksanaan Audit Internal Sistem Manajemen Mutu (SMM) ISO 9001: 2008 di MAN Lamongan telah dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan oleh tim audit mutu internal. Audit Mutu Internal ini merupakan salah satu syarat wajib bagi organisasi yang bersistem SMM ISO 9001:2008 dan akan diadakan secara berkelanjutan dalam waktu yang sudah ditentukan. Kebetulan audit mutu internal kali ini dilaksanakan sebelum dilakukan audit eksternal / sertifikasi ISO 9001:2008 oleh badan sertifikasi ISO. Hasil audit mutu internal di MAN Lamongan sangat diharapkan oleh semua pihak yang terkait dalam penyelenggaraan pendidikan di MAN Lamongan dalam rangka perbaikan untuk mempersiapkan audit eksternal. Audit mutu internal merupakan proses

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dalam menetapkan ukuran kinerja dan pengambilan tindakan yang dapat mendukung pencapaian hasil yang diharapkan sesuai dengan kinerja yang telah ditetapkan tersebut.

Dengan SMM ISO 9001: 2008 tersebut, lanjutnya, madrasah akan dapat menjaga konsistensi mutu. Sebab dengan sistem manajemen ini akan mampu membuktikan, bahwa seluruh kegiatan sesuai dengan persyaratan mutu yang ditetapkan. Sehingga dengan diterapkannya ISO 9001:2008, akan memberikan berbagai nilai tambah bagi madrasah. Seperti perbaikan administrasi di semua bagian, khususnya pengendalian kearsipan, prosedur kerja, dan dokumen lainnya. "ini adalah sebagai acuan baku yang telah ditetapkan oleh manajemen madrasah," tukasnya.

Disamping itu, kata Kepala MAN Lamongan ini, juga mengenai kinerja yang terukur dan terencana yang ditinjau oleh pemimpin madrasah secara berkala. Hal itu harus ditunjang pula dengan keikutsertaan seluruh warga madrasah, demi mencapai visi dan misi melalui tahapan jangka panjang, menengah, maupun pendek.

Menurut alumnus Fak. Tarbiysah UIN Maulana Mailk Ibrahim jurusan Tadris ini, untuk memastikan sistem yang ada sudah berjalan sesuai dengan persyaratan apa tidak, maka dilakukanlah audit internal.

Secara internal, SMM ISO 9001: 2008 berfungsi untuk meningkatkan kinerja organisasi, melakukan perbaikan dokumentasi dan administrasi, melakukan perbaikan dalam pengendalian, pengukuran hasil dan proses layanan pendidikan, serta melakukan perbaikan dalam hal komunikasi dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kualitas informasi. Di sisi lain juga bertujuan untuk perbaikan moral, baik bagi tenaga pendidikan dan kependidikan maupun peserta didik.

Sebab dalam Sistem Manajemen Mutu ini, juga dilakukan perbaikan kinerja respon, memperbaiki tanggung jawab individu, lembaga dan sistem, memperjelas wewenang dan tanggungjawab, melakukan perbaikan konsistensi jaminan mutu dan menjadi acuan dalam peningkatan mutu ke depan, melakukan penurunan kerja ulang, serta meningkatkan efisiensi penggunaan sumberdaya dan menurunkan biaya pendidikan.

Dari uraian di atas dapat dimaknai bahwa audit mutu pendidikan khususnya audit internal merupakan kegiatan atau tindakan pengawasan dari tim yang diberi tugas, tanggung jawab dan wewenang melakukan audit terhadap orang dan atau organisasi yang dibinanya. Tim yang diberi tugas tersebut disebut auditor. Audit mutu perlu dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan secara berkesinambungan pada lembaga pendidikan yang bersangkutan. Dari uraian di atas peneliti mengajukan judul **"Pengaruh Audit Mutu Internal Terhadap Kinerja Guru di MAN Lamongan"**

B. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini perlu batasan masalah agar tujuan penelitian dapat dicapai dengan baik sesuai dengan pemahaman yang mendasari penelitian ini, menghindari kesalah tafsiran, serta untuk memperjelas gambaran dan arah pembahasan masalah. Pembatasan masalah dalam

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penelitian ini adalah bahwa penelitian dan analisisnya hanya dilakukan pada audit mutu internal terhadap kinerja guru yang fokus kepada aspek supervisi kelas yang mana memiliki dua instrumen penilaian guru, yaitu pembelajaran & administrasi guru. Dalam penelitian ini data yang digunakan yaitu hasil laporan audit internal IX dokumentasi madrasah aliyah negeri Lamongan tahun 2014-2015.

C. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang di atas dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana pelaksanaan audit mutu internal di MAN Lamongan ?
2. Bagaimana kinerja guru di MAN Lamongan?
3. Adakah pengaruh audit mutu internal terhadap kinerja guru di MAN Lamongan?

D. Tujuan Penelitian

Seiring dengan judul penelitian di atas dan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ada 3 poin yaitu :

1. Untuk mengetahui pelaksanaan audit mutu internal di MAN Lamonngan.
2. Untuk mengetahui kinerja guru di MAN Lamongan
3. Untuk mengetahui pengaruh pelaksanaan audit mutu internal terhadap kinerja guru di MAN Lamongan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini secara garis besar terbagi menjadi 2, yaitu :

1. Secara Teoritis

   Diharapkan setelah penelitian ini dapat menambah khazanah keilmuan mengenai pengaruh audit mutu internal terhadap kinerja guru, khususnya bagi kepala sekolah/madrasah dan guru.

2. Secara Praktis

   a. Sebagai sumbangan ilmiah kepada kepala madrasah MAN Lamongan dalam kinerja kepala madrasah sebagai pemegang controling utama madrasah.

   b. Sebagai bahan masukan kepada semua guru dan staf di MAN Lamongan dalam meningkatkan kinerja/profesionalannya.

   c. Sebagai telaah pustaka kepada peneliti lain yang berminat untuk mengembangkan penelitian ini pada masa-masa yang akan datang.

F. Definisi Operasional

1. Audit adalah proses pengumpulan dan pengevaluasian bukti-bukti tentang informasi untuk menentukan tingkat kesesuaian informasi tersebut dengan kriteria-kriteria yang telah ditetapkan, dan melaporkan hasil pemeriksaan tersebut.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Mutu adalah keseluruhan ciri atau karakteristik produk atau jasa dalam tujuannya untuk memenuhi kebutuhan dan harapan pelanggan.
3. Internal adalah sesuatu yang berasal dari dalam organisasi/sekolah.
4. Pengertian audit mutu internal adalah suatu aktivitas yang sistematis, independen, & terdokumentasi untuk memperoleh bukti audit dan mengevaluasinya secara objektif untuk menentukan sampai sejauh mana kriteria audit dipenuhi.
5. Kinerja Istilah kinerja merupakan terjemahan dari *performance* yang sering diartikan sebagai "penampilan", "unjuk kerja", atau "prestasi".
6. Guru seorang pengajar suatu ilmu. Dalam bahasa indonesia, guru umumnya merujuk pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik.
7. Dalam dunia pendidikan, kinerja guru dapat dilihat dari berbagai tugas yang telah diamanahkan dalam Undang-undang. Pada hakikatnya, kinerja gurru bukan hanya sebatas melaksanakan kurikulum sebagai beban kerja, tetapi justru banyak tugas lain yang harus dilaksanakan dan itu terwujud dalam bentuk kinerja seorang guru. Inilah hakikatnya tuntunan profesionalitas yang telah di sematkan kepada beban dan tanggung jawab kepada mereka. Secara eksplisit, dalam UU No 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional dan UU No 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen telah memberikan gambaran bahwa kinerja guru berada dalam rumusan melaksanakan tugas utama dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menunaikan beban kerja, serta mewujudkan kompetensi dalam mengemban amanah pendidikan yang ada dipundaknya.

G. Hipotesis

Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari hipotesis dua arah yaitu Hipotesis alternative (Ha) dan hipotesis nol (Ho). Hipotesis benar jika Hipotesis alternative terbukti kebenarannya.

Ha: Adanya pengaruh audit mutu internal terhadap kinerja guru.

Ho: Tidak ada pengaruh audit mutu internal terhadap kinerja guru.

H. Sistematika pembahasan

Agar penulisan skripsi ini mudah dipahami dalam tata urutan pembahasannya, maka berikut ini penulis cantumkan sistematika sebagai berikut :

Bab I : Pendahuluan, Pada bab ini berisi langkah-langkah penelitian yang berkaitan dengan rancangan pelaksanaan penelitian secara umum. Yang terdiri dari: Latar Belakang, Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Definisi Operasional, Hipotesis, dan Sistematika Pembahasan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Bab II : Landasan teori. Pada bab ini berisi landasan teori yang diperoleh dari hasil telaah dari berbagai pustaka, dimana terdiri dari 3 sub bab. *Pertama*, berisi kajian teori tentang pelaksanaan audit mutu internal madrasah. *Kedua*, berisi tentang kinerja guru. Kemudian yang *ketiga*, berisi tentang pengaruh audit mutu internal terhadap kinerja guru.

Bab III : Metode penelitian. Pada bab ini akan membahas tentang metode yang digunakan untuk penelitian skripsi ini. Di bab ini akan menguraikan tentang lokasi penelitian, jenis penelitian, variabel penelitian, rancangan penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, uji validitas dan reabilitas, serta teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini.

Bab IV : Laporan hasil penelitian. Pada bab ini berisi tentang paparan sejumlah data empiris yang diperoleh melalui studi lapangan, yang meliputi: Gambaran umum obyek penelitian, penyajian data hasil interview, penyajian data hasil angket, dan analisis data.

Bab V : Penutup. Pada bab terakhir ini berisi kesimpulan dari penelitian yang dilakukan dan saran-saran. Yang diikuti dengan daftar pustaka serta lampiran-lampirannya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id